

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 10 Mei 2019

**ULFAH NURCHOLIFAH**  
**NIM. 153200339**

## ABSTRAK

**Nama: Ulfah Nurcholfiah NIM: 153200339 Skripsi dengan judul “Konsep ‘*Aṣābah* dan *Kalālah* Dalam Alquran (Analisis Penafsiran Ibnu Kaṣīr dan Hamka)” Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.**

Secara sederhana, ‘*aṣābah* berarti keluarga laki-laki dari pihak ayah. Sedangkan *kalālah* berarti seseorang yang meninggal dunia tanpa meninggalkan orang tua dan anak. Namun penjelasan tentang ‘*aṣābah* maupun *kalālah* dalam Alquran masih terkesan samar, sehingga untuk dapat memahaminya dibutuhkan penjelasan yang lebih rinci melalui tafsir.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa yang dimaksud dengan ‘*aṣābah* dan *kalālah*? 2) Bagaimana konsep ‘*aṣābah* dan *kalālah* dalam Alquran? 3) Bagaimana penafsiran Ibnu Kaṣīr dan Hamka tentang ayat-ayat ‘*aṣābah* dan *kalālah*?

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah studi kepustakaan yang dianalisis dengan metode *muqarran* (perbandingan). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Qur’ān Al-‘Azīm dan Tafsir Al-Azhār. Sedangkan sumber sekunder yang digunakan adalah buku-buku dan bahan bacaan yang relevan dengan tema penelitian ini.

Adapun kesimpulan yang penulis peroleh dari penelitian ini adalah bahwa ‘*aṣābah* berarti ahli waris yang tidak disebutkan dengan jelas ketetapan jumlah bagian warisnya dalam Alquran dan hadis, dan *kalālah* berarti orang yang meninggal dunia namun tidak memiliki ayah dan keturunan. Secara tekstual Alquran menggambarkan ‘*aṣābah* dengan keadaan orang tua yang menjadi ahli waris utama bagi seseorang yang meninggal dunia. Sedangkan *kalālah* digambarkan dengan keadaan saudara yang akan menjadi ahli waris bagi orang yang meninggal dunia tanpa meninggalkan orang tua dan anak. Ketika menafsirkan QS. Al-Nisā[4] ayat 11, Ibnu Kaṣīr dan Hamka memiliki perbedaan pendapat dalam pembagiannya, sedangkan ketika membahas ayat 12 dan 176 keduanya memiliki perbedaan pendapat tentang definisi dan pembagian waris *kalālah*.

Kata Kunci: ‘*Aṣābah*, *Kalālah*, Tafsir, Alquran

## ABSTRACT

**Name: Ulfah Nurcholifah NIM: 153200339 The paper with title “The Concept of ‘*Aṣābah* and *Kalālah* in the Qur’an (Analysis of Interpretation of Ibn Kaṣīr and Hamka)” Departemen of Alquran Science The Interpretation of The Faculty Ushuluddin and Adab State Islamic University Sultan Maulana Hasanuddin Banten.**

In simple terms, *‘aṣābah* means the male family of the father’s side. Whereas *kalālah* means people who die without leaving parents and children. But the explanation of *‘aṣābah* and *kalālah* in the Qur’an still seems vague, so that to be able to understand it requires a more detailed explanation through interpretation.

Based on the background above, the formulation of the problem in this study is: 1) What is meant by *‘aṣābah* and *kalālah*? 2) What is the concept of *‘aṣābah* and *kalālah* in the Qur’an? 3) How is the interpretation of Ibn Kaṣīr and Hamka about *‘aṣābah* and *kalālah*?

The type of research in this paper is library research which is analyzed by the *muqarran* method (comparison). The primary data source in this study is the interpretation of Qur’an Al-‘Aẓīm and the interpretation of Al-Azhār. While secondary source used are books and reading materials that are relevant to the theme of this research.

As for the conclusion that the authors released from this study is that *‘aṣābah* means heirs who are not clearly stated the number on inheritance in the Qur’an and hadith, and *kalālah* means people who die but do not have fathers and descendants. Textually the Qur’an describes *‘aṣābah* with the condition of parents who are the main heirs of someone who dies. While *kalālah* is described by the condition of brother or sister who will become heirs to people who die without leaving parents and children. When interpreting the verse about *‘aṣābah*, Ibn Kaṣīr and Hamka have differences of opinion in terms of distribution, whereas when discussing the verse about the times both have differences of opinion about the definition and distribution of inheritance for the *kalālah*.

**Keyword: ‘*Aṣābah*, *Kalālah*, Interpretation, Qur’an**

## الملخص

الإسم : ألفة نور خلفية، رقم التسجيل: ١٥٣٢٠٠٣٣٩ الرسالة تحت الموضوع : "نظرية العصابة والكلالة في القرآن (تحليلية تفسيرية لابن كثير وحمكا)" قسم علوم القرآن والتفسير في كلية أصول الدين والأدب بالجامعة الإسلامية الحكومية سلطان مولانا حسن الدين البنيني.

العصابة معناها بسيطاً أهل الرجال من جهة أب. والكلالة معناها من مات ليس له والد وولد. كأنّ الشرح عن العصابة والكلالة في القرآن خفيّ وفهما يحتاج البيان تفصيلاً على سبيل التفسير.

كان هذا البحث نوعياً على شكل الدراسة المكتبية التي تحلّل بطريقة المقرّن. مصدر البيانات الأولى في هذا البحث هو تفسير القرآن العظيم وتفسير الأزهر. والمصدر الثانويّ المستعمل في هذا البحث هو الكتب ومادة القراءة المطابقة مع هذا الموضوع.

الخلاصة من هذا البحث هي أنّ العصابة هي أهل الإرث الذي لا يذكر ضرب إرثه واضحاً في القرآن والحديث. وأما الكلالة فهي من مات وليس له أب ونسل. قد صوّر القرآن العصابة نصّاً بأنّ الوالدين كانا أهلاً للإرث الأوليان لمن مات. والكلالة تُصوّر بأنّ الإخوة تصير أهل الإرث لمن مات وليس له والد وولد. يوجد الاختلاف بين ابن كثير وحمكا في تفسير سورة "النساء" آية ١١، ويكون هذا الاختلاف في تقسيم الورثة. وإذا فسّرنا آية ١٢ و ١٧٦ لهما إختلاف في الضبط وتقسيم إرث الكلالة.

كلمة المفتاح: عصابة، كلالة، تفسير، القرآن

**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas  
Lamp :  
Hal : **Ujian Skripsi**  
**a.n.ULFAH**  
**NURCHOLIFAH**  
**NIM : 153200339**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab  
UIN “SMH” Banten  
Di –  
Serang

*Assalamu’alaikum Wr.Wb*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **ULFAH NURCHOLIFAH, NIM:153200339, Judul skripsi: Konsep ‘Aṣābah dan Kalālah Dalam Alquran (Analisis Penafsiran Ibnu Kaṣīr dan Hamka)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalmu’alaikum Wr.Wb.*

Serang, 10 Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 19710903 199903 1007

**Muhammad Alif, S. Ag, M.Si.**  
NIP.19690406 200501 1005

**Konsep ‘*Aṣābah* dan *Kalālah* Dalam Alquran**  
**(Analisis Penafsiran Ibnu Kaṣīr dan Hamka)**

Oleh:

**ULFAH NURCHOLIFAH**  
**NIM: 153200339**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 19710903 199903 1007

**Muhammad Alif, S. Ag, M.Si.**  
NIP.19690406 200501 1005

Mengetahui,

Dekan,

Ketua,

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Jurusan Ilmu Alqur’an dan Tafsir

**Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc.,M.A.**  
NIP. 19610209 199403 1 001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 19750405 200901 1 014

## PENGESAHAN

Skripsi a.n. **ULFAH NURCHOLIFAH, NIM. 153200339**,  
Judul Skripsi: **Konsep ‘Aṣābah dan Kalālah Dalam Alquran  
(Analisis Penafsiran Ibnu Kaṣīr dan Hamka)**, telah diujikan dalam  
sidang munaqasah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana  
Hasanuddin” Banten pada tanggal 10 Mei 2019. Skripsi ini diterima  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’ān  
dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin”  
Banten.

Serang, 13 Mei 2019

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

**Dr. Muhammad Shoheh, M. A.**  
NIP. 1971012 199903 100 2

**Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I.**  
NIP. 19770817 200901 1 013

Anggota

Penguji I

Penguji II

**Dr. Muhammad Sari, M. A.**  
NIP. 195910051989031005

**Dr. H. Badrudin, M. Ag.**  
NIP. 197504052009011014

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 19710903 199903 1007

**Muhammad Alif, S. Ag, M.Si.**  
NIP.19690406 200501 1005

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, bapak Burhanudin S. Pd. I dan ibu Evi Trisnawati yang selalu memberi motivasi dan do'a terbaiknya.*

*Ketiga adik saya: Indana Zulfa, Gisna Salsa Walida dan Husna Fikriya 'Aziza, semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi dan bahan belajar kalian di masa depan.*

*Dan untuk kakek saya, alm. Bapak Misbahuddin bin Abdullah yang di masa-masa sakitnya sangat ingin menyaksikan kelulusan saya, semoga Allah SWT selalu merahmatinya. Amiin*



## MOTTO

... يَبِينُ اللَّهُ لَكُمْ أَنْ تَضِلُّوا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٧٦﴾

*“... Allah menerangkan (hukum waris) kepadamu supaya kamu tidak sesat. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.*

**(QS. Al-Nisā[4]: 176)**

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Ulfah Nurcholifah, dilahirkan di Kabupaten Sukabumi, tepatnya di Desa Kebon Randu Kecamatan Mekar Wangi pada hari Selasa tanggal 02 Desember 1997. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bpk. Burhanudisn S. Pd. I dan Ibu Evi Trisnawati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI MA Pasar Sabut Desa Sindanghayu Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang pada tahun 2009. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di MTs MII Cidangiang Desa Cidangiang Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang dan tamat pada tahun 2012 kemudian melanjutkan sekolah Menengah Atas di SMA IT Al-Fahmi Kubang Apu Kecamatan Serang Kabupaten Serang dan selesai pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Penulis menyelesaikan Kuliah Starta Satu (S1) pada tahun 2019. Semenjak duduk di bangku MTs penulis sudah mulai aktif di kegiatan MTQ tingkat Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Konsep *'Aṣābah* dan *Kalālah* Dalam Alquran (Analisis Penafsiran Ibnu Kaṣīr dan Hamka) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.

Saya menadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc.,M.A. Selaku dekan fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M. Ag. Selaku ketua jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.

4. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M. Ag. Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
5. Bapak M. Alif, M. Si. Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
7. Bapak Husin S. Th. I. selaku staf jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
8. Laki-laki terhebat yang bernama Burhanudin S.Pd.i. dan Wanita tertulus sekaligus pendidik terbaik yang bernama ibu Evi Trisnawati. Mereka adalah kedua orang tua saya yang selalu yakin bahwa saya bisa melakukan yang terbaik.
9. Keluarga besar yang selalu bertanya “kapan lulus?” yang mana hal ini telah memicu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.
10. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah sayamemohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 10 Mei 2019  
Penulis

Ulfah Nurcholifah

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSYAH</b> .....	vi
<b>PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xvi

### **BAB I        PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penulisan .....	8
D. Manfaat Penulisan .....	9
E. Kerangka Teori.....	10
F. Kajian Pustaka .....	15
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan .....	23

### **BAB II        MENGENAL TAFSIR AL-QUR'ĀN AL-'AZĪM KARYA IBNU KAŠĪR DAN TAFSIR AL- AZHĀR KARYA HAMKA**

A. <i>Tafsir Al-Qur'ān Al-'Azūm</i> Karya Ibnu Kašīr	
--	--

	1. Biografi Ibnu Kašīr .....	25
	2. Karya-Karya Ibnu Kašīr.....	34
	3. Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Al-Qur'ān</i> <i>Al- 'Aẓīm</i> .....	39
	4. Metode, Corak dan Sistematika <i>Tafsir Al-</i> <i>Qur'ān Al- 'Aẓīm</i> .....	42
	<b>B. <i>Tafsir Al-Azhār</i> Karya Hamka</b>	
	1. Biografi Hamka.....	47
	2. Karya-Karya Hamka .....	55
	3. Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Al-Azhār</i> .....	60
	4. Metode, Corak dan Sistematika <i>Tafsir Al-</i> <i>Azhār</i> .....	63
<b>BAB III</b>	<b>TINJAUAN TEORITIS TENTANG WARIS,</b> <b>'AŞĀBAH DAN KALĀLAH</b>	
	<b>A. Pengertian Waris.....</b>	<b>71</b>
	1. Sejarah Waris.....	74
	2. Rukun Waris .....	81
	3. Syarat-syarat Pewarisan .....	82
	4. Penyebab Pewarisan .....	84
	5. Penghalang Pewarisan .....	87
	<b>B. Pengertian 'Aşābah.....</b>	<b>90</b>
	1. 'Aşābah Sababiyah .....	92
	2. 'Aşābah Nasabiyah.....	93
	<b>C. Pengertian Kalālah .....</b>	<b>101</b>
<b>BAB IV</b>	<b>PENAFSIRAN IBNU KAŞĪR DAN HAMKA</b> <b>TENTANG 'AŞĀBAH DAN KALĀLAH</b>	
	<b>A. Ayat-Ayat Tentang 'Aşābah dan Kalālah .....</b>	<b>108</b>

1. QS. Al-Nisā[4]: 11-12.....	108
2. QS. Al-Nisā[4]: 176.....	114
B. Kronologi Turunnya Ayat.....	117
C. Penafsiran Ibnu Kašr .....	118
D. Penafsiran Hamka.....	138
E. Analisis Penulis.....	153

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	162
B. Saran-Saran.....	164

**DAFTAR PUSTAKA**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN<sup>1</sup>

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

---

<sup>1</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016-2017



ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*Yazhabu* = يَذْهَبُ

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	GabunganHuruf	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ

*Walau* = وَلَوْ

*Syai'un* = شَيْءٌ

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

HarakatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di

			atas
نُو	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

#### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

##### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنْ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

##### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ل), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirraḥmānirraḥīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm*.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.